



**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

ANALISIS RESIKO

UPT. LABORATORIUM TERPADU

UNIVERSITAS TEUKU UMAR

BERBASIS ISO 9001:2015



Disiapkan Oleh :
TIM PELAKSANA ISO
UPT LABORATORIUM TERPADU
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
2024



0821-8347-9990






<https://utu.ac.id/upt-labterpadu/>



**Jl. Alue Peunyareng, Gunong Kleng,
Kec. Meureubo, Kabupaten Aceh Barat,
Aceh 23681**

ANALISIS RESIKO DAN PELUANG UNIT KERJA LABORATORIUM TERPADU
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN 2024

Nama Unit Kerja	Laboratorium Terpadu
Nama Penanggungjawab unit kerja	Ir. Andi Yusra, ST., MT., IPM
Nama anggota/tim unit kerja	<div> <div> Aprilawati, S.Si Cut Putriyani Meutia, S.Pi., M.Si Sarifuddin, S P Rizwan, S P Sri wahyuni, S. Pd </div> <div> Suryanita, S.Pd Putri Zuriati, S T Cut Novizari Yanti, S P Sari kartika, S.Pi </div> </div>
Link akses Renstra Unit Kerja	https://drive.google.com/file/d/1b3FUwsxEYGS-slCeBSqkdK70g6WY-Hao/view?usp=sharing
Tupoksi utama unit kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola laboratorium secara optimal dan efisien 2. Menyelenggarakan kegiatan di laboratorium, seperti penelitian, pelayanan dan pengembangan 3. Mengusulkan perbaikan dan pemeliharaan fasilitas dan alat laboratorium. 4. Mengembangkan tim untuk kemajuan laboratorium 5. Menyusun jadwal kerja staf 6. Menyusun program kerja dan rencana anggaran laboratoorium 7. Mengkoodinasikan seluruh kegiatan labortorium
Disusun Oleh : Kepala Laboratorium Terpadu	Tanda Tangan:  (Ir. Andi Yusra, ST., MT., IPM)
Diperiksa Oleh : Sekretaris Penjaminan Mutu	Tanda Tangan:  (Dony Arung Triantoro, M.A)
Isahkan Oleh : Ketua Penjaminan Mutu	Tanda Tangan:  (Triyanto, S.Sos, MA)

Tabel 1. Identifikasi Unit Kerja di lingkungan Laboartorium Terpadu

No	Sasara Mutu (Renstra)	Identifikasi Resiko	Penyebab Resiko	Akibat Resiko	Upaya Pengendalian	Ke mun gkin an	Damp ak	Risk Rating	Risk Threatment	Penanggung Jawab
1	Peningkatan kepuasan Stakeholder	Rendahnya kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap layanan	Komunik asi yang Kurang Efektif, Kurangny a Pelatihan bagi staf	Penurunan Tingkat Kepuasan dari Stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi Berkala 	3	3	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk tim evaluasi untuk mengumpulkan dan menganalisis feedback stakeholder, melaksanakan evaluasi triwulanan. 	Ka. Laboratorium
2	Pengelolaan Keuangan	Manajemen pengelolaan	Keterbat asan Anggaran,Keterg antungan Sumber dana, Pemben gkakan Biaya	Penurunan kualitas fasilitas, keterbatasan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Disertifi kasi sumber dana, pengelol aan anggaran efesien, dukunga n dari lembaga pendana an 	3	3	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> Diversifikasi pendanaan melalui hibah atau sponsor, penyusunan laporan anggaran triwulanan untuk efisiensi biaya. 	Ka. Labotarium
3	Fasilitas	Sarana dan Prasarana	Keterbatasan dana masih terbatas dan Keterbatasan jumlah keahlian pelaksananan pendidikan	Menghambat proses pelaksanaan pembelajaran,Me ngurangi kualitas pembelajaran , mengurangi kualitas pembelajaran dan memicu kesenjangan mutu pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan Perncanaan Anggaran, SDM dan Pendanaan 	4	3	Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun rencana anggaran detail berbasis prioritas, pelatihan staf terkait perencanaan anggaran, 	Ka. Labotarium

4	Pelatihan dan Pengembangan SDM	Staf tidak terampil dalam tugasnya	Kurangnya program pelatihan yang teratur	Penurunan kinerja dan produktivitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkoordinasi kan jadwal pelatihan rutin dan ▪ program pengembangan karir dengan pihak Rektorat Universitas 	4	3	Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengadakan pelatihan SDM secara periodik sesuai jadwal yang ditetapkan; ▪ Mengidentifikasi kebutuhan karir tiap semester. 	Ka. Labotarium
5	Peningkatan Disiplin	Rendahnya kinerja tendik	Rendahnya kesejahteraan tendik	Pelayanan tidak maksimal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemberian reward dan Punishment 	3	3	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan sistem penilaian kinerja berbasis target, ▪ memberikan insentif kepada pegawai berprestasi, dan evaluasi bulanan. 	Ka. Labotarium

Catatan:

- Sasaran Mutu merupakan komponen yang ada pada Renstra Unit kerja

		Dampak					
		1	2	3	4	5	
		Dapat diabaikan	Kecil	Sedang	Krisis	Sangat Parah	
Kemungkinan	5	Hampir pasti	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Ekstrim	Ekstrim
	4	Kemungkinan besar	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi	Ekstrim
	3	Mungkin	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi
	2	Kemungkinan Kecil	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	1	Tidak mungkin	Rendah	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang




- Skor Kemungknan resiko :1,2,3,4,5 (Tidak mungkin (1), Kemungkinan kecil (2), Mungkin (3), Kemungkinan Besar (4) dan Hampir pasti terjadi (5))
- Skor Dampak Resiko :1,2,3,4,5 (Diabaikan (1), Dampak Kecil (2), Dampak Sedang (3), Dampak Kritis (4), Dampak Sangat Parah (5))
- Risk Rating : urutan resiko berdasarkan skala prioritas pengendalian resiko

Tabel 2. Resiko, Peluang, Tindakan dan Evaluasi Resiko pada Unit kerja Laboratorium Terpadu

No	Sasaran Mutu	Proses	Risiko	Peluang	Tindakan	Evaluasi	Status	Penanggung Jawab
1	Peningkatan Kepuasan Stakeholder	Pengumpulan umpan balik melalui survei, wawancara, serta analisis data dan penyusunan laporan	Ketidakpuasan stakeholder yang tidak terdeteksi dapat berdampak buruk pada reputasi	Peningkatan kualitas layanan berdasarkan umpan balik berpotensi meningkatkan kepuasan dan loyalitas stakeholder	Menyusun sistem pengumpulan umpan balik yang terstruktur dan memberikan respons konkret terhadap hasil survei	Mengevaluasi perubahan tingkat kepuasan tahunan dan membandingkan hasilnya dengan target yang telah ditetapkan	Sedang berjalan	Kepala Laboratorium
2	Optimalisasi Pengelolaan Keuangan	Penyusunan anggaran, pengawasan pengeluaran, dan pelaporan keuangan	Kesalahan dalam perencanaan anggaran berpotensi menyebabkan defisit atau pemborosan	Pengelolaan anggaran yang efisien dapat meningkatkan efektivitas serta membuka peluang investasi baru	Menggunakan perangkat lunak akuntansi yang efisien serta memberikan pelatihan kepada staf terkait	Memantau performa keuangan dan membandingkan anggaran yang direncanakan dengan realisasi setiap semester	Berjalan	Kepala Laboratorium
3	Peningkatan Efisiensi Proses Administrasi	Analisis alur kerja	Proses yang tidak efisien dapat memperlambat pelayanan dan menurunkan kepuasan stakeholder	Penerapan teknologi baru dapat mempercepat proses kerja dan meningkatkan efisiensi	Mengikutsertakan staf dalam perbaikan proses kerja dan menerapkan sistem pengelolaan dokumen	Mengukur durasi penyelesaian proses dan membandingkannya dengan target yang ditetapkan	Sedang berjalan	Kepala Laboratorium
4	Pengembangan Kompetensi SDM	Penilaian kebutuhan pelatihan, perencanaan program, dan pelaksanaan pelatihan	Kurangnya keterampilan staf dapat menurunkan produktivitas dan kinerja	Investasi dalam pelatihan dapat meningkatkan kompetensi dan motivasi karyawan	Melaksanakan program pelatihan berkala serta menyusun jalur pengembangan karir bagi staf	Menilai efektivitas pelatihan melalui survei dan pengukuran kinerja staf sebelum dan sesudah pelatihan	Berjalan	Kepala Laboratorium

5	Peningkatan Disiplin Kerja	Peningkatan insentif untuk dosen dan tenaga kependidikan	Pelayanan yang diberikan menjadi kurang optimal	Jumlah mahasiswa yang besar	Memberikan insentif berbasis kinerja untuk meningkatkan motivasi dan kualitas pelayanan	Meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan	Berjalan	Kepala laboratorium
---	----------------------------	--	---	-----------------------------	---	--	----------	---------------------

ANALISIS RESIKO DAN PELUANG UNIT KERJA LABORATORIUM TERPADU
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN 2024

Nama Unit Kerja	Laboratorium Terpadu
Nama Penanggungjawab unit kerja	Aprilawati, S.Si
Nama anggota/tim unit kerja	Cut Putriyani Meutia, S.Pi., M.Si Suryanita, S.Pd Putri Zuriati, S T Sari kartika, S.Pi Cut Novizari Yanti, S P Sri wahyuni, S. Pd
Link akses Renstra Unit Kerja	https://drive.google.com/file/d/1b3FUwsxEYGS-slCeBSqkdK70g6WY-Hao/view?usp=sharing
Tupoksi utama unit kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan penggunaan laboratorium; 2. Mendapatkan bahan baru; 3. Memelihara peralatan 4. Memastikan semua peraturan dan ketentuan keselamatan di patuhi; 5. Memberikan rekomendasi kepada laboratorium; 6. Melaporkan kinerja tim kepada kepala laboratorium;
Disusun Oleh : Koordinator Laboratorium Pengujian	Tanda Tangan:  (Aprilawati, S.Si)
Diperiksa Oleh : Sekretaris Penjaminan Mutu	Tanda Tangan:  (Dony Arung Triantoro, M.A)
Disahkan Oleh : Ketua Penjaminan Mutu	Tanda Tangan:  (Triyanto, S.Sos, MA)

Tabel 1. Identifikasi Analisis laboratorium Pengujian

N O	Sasaran Mutu	Identifikasi Risiko	Penyebab Risiko	Akibat Risiko	Upaya Pengendalian	Kemungkinan	Dampak	Risk Rating	Risk Threatment	Penanggung jawab
1	Menjamin kualitas hasil pengujian yang akurat dan tepat waktu	Hasil pengujian tidak akurat atau terlambat	Keterbatasan alat dan sumber daya manusia	Reputasi laboratorium menurun, klaim dari pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kalibrasi alat secara berkala ▪ Peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan 	4	3	Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat jadwal kalibrasi ▪ Menyusun program pelatihan berbasis kebutuhan 	Koordinator laboratorium pengujian
2	Mengurangi waktu tunggu pengujian	Antrian pengujian terlalu lama	Keterbatasan fasilitas dan alat uji	Pelanggan tidak puas, terjadi penumpukan sampel	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjadwalan pengujian yang efektif ▪ Penambahan alat jika memungkinkan 	3	2	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan koordinasi rutin dengan tim untuk memastikan semua pihak mengetahui jadwal ▪ Menagukan pengadaan alat tambahan ke pihak terkait termasuk analisis biaya dan manfaat 	Koordinator laboratorium pengujian
3	Meminimalkan kesalahan dalam proses pengujian	Kesalahan prosedur atau pencatatan data	Human error, SOP yang tidak diperbarui	Hasil uji tidak valid, klaim dari pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Training rutin mengenai SOP ▪ Review dan update SOP secara berkala 	3	3	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lakukan Implementasi SOP dan penetapan waktu Review SOP secara teratur 	Koordinator laboratorium pengujian
4	Memastikan keselamatan dan kesehatan staf	Kecelakaan kerja atau paparan bahan berbahaya	Kurangnya APD atau pelatihan K3	Cedera atau penyakit pada staf, gangguan operasional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyediaan APD lengkap ▪ Pelatihan K3 rutin ▪ Pemantauan pemakaian APD 	3	3	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memastikan semua APD memenuhi standar nasional ▪ Membuat Jadwal pemeriksaan rutin APD layak pakai atau tidak 	Koordinator laboratorium pengujian
5	Mengoptimalkan penggunaan bahan kimia dan alat	Pemborosan bahan kimia atau kerusakan alat	Penyimpanan dan pemakaian yang tidak sesuai	Biaya operasional meningkat, hasil uji	<ul style="list-style-type: none"> ▪ SOP penyimpanan dan pemakaian bahan ▪ Pemantauan dan 	3	2	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pastikan semua bahan diberi label nama, tanggal kadaluarsa dan cara penyimpanan ▪ Gunakan perangkat 	Koordinator laboratorium pengujian

				tidak konsisten	pengaturan inventaris				lunak manajemen inventaris untuk memastikan stok secara real time dan otomatis	
--	--	--	--	--------------------	--------------------------	--	--	--	---	--

Catatan:

- Sasaran Mutu merupakan komponen yang ada pada Renstra Unit kerja

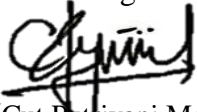


		Dampak					
		1	2	3	4	5	
		Dapat diabaikan	Kecil	Sedang	Krisis	Sangat Parah	
Kemungkinan	5	Hampir pasti	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Ekstrim	Ekstrim
	4	Kemungkinan besar	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi	Ekstrim
	3	Mungkin	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi
	2	Kemungkinan Kecil	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	1	Tidak mungkin	Rendah	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang

- Skor Kemungknan resiko :1,2,3,4,5 (Tidak mungkin (1), Kemungkinan kecil (2), Mungkin (3), Kemungkinan Besar (4) dan Hampir pasti terjadi (5))
- Skor Dampak Resiko :1,2,3,4,5 (Diabaikan (1), Dampak Kecil (2), Dampak Sedang (3), Dampak Kritis (4), Dampak Sangat Parah (5))
- Risk Rating : urutan resiko berdasarkan skala prioritas pengendalian resiko

Tabel 2. Resiko, Peluang, Tindakan dan Evaluasi Resiko pada Unit kerja Laboratorium pengujian

NO	Sasaran Mutu	Proses	Risiko	Peluang	Tindakan	Evaluasi	Status	Penanggung Jawab
1	Menjamin kualitas hasil pengujian yang akurat dan tepat waktu	Pengujian dan validasi hasil	Hasil pengujian tidak akurat atau terlambat	Meningkatkan kepercayaan pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kalibrasi alat secara berkala ▪ Pelatihan SDM 	Pemeriksaan hasil pengujian tiap minggu	Berjalan	Koordinator Laboratorium pengujian
2	Mengurangi waktu tunggu pengujian	Manajemen jadwal dan prioritas	Antrian pengujian terlalu lama	Peningkatan efisiensi waktu dan produktivitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjadwalan pengujian yang efektif ▪ Optimasi alat 	Evaluasi waktu tunggu bulanan	Berjalan	Koordinator Laboratorium pengujian
3	Meminimalkan kesalahan dalam proses pengujian	Pengelolaan SOP dan pelatihan SDM	Kesalahan prosedur atau pencatatan data	Standar kualitas yang lebih tinggi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan rutin mengenai SOP ▪ Review SOP secara berkala 	Audit internal setiap 3 bulan	Berjalan	Koordinator Laboratorium pengujian
4	Memastikan keselamatan dan kesehatan staf	Penggunaan APD dan pelatihan K3	Kecelakaan kerja atau paparan bahan berbahaya	Menjadi laboratorium yang aman dan bersertifikat K3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyediaan APD lengkap ▪ Pelatihan K3 rutin 	Inspeksi K3 bulanan	Berjalan	Koordinator Laboratorium pengujian
5	Mengoptimalkan penggunaan bahan kimia dan alat	Manajemen inventaris bahan dan alat	Pemborosan bahan kimia atau kerusakan alat	Efisiensi biaya dan stabilitas operasional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ SOP penyimpanan dan pemakaian bahan ▪ Pemantauan inventaris 	Pemeriksaan penggunaan bahan tiap bulan	Berjalan	Koordinator Laboratorium pengujian

ANALISIS RESIKO DAN PELUANG UNIT KERJA LABORATORIUM TERPADU
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN 2024

Nama Unit Kerja	Laboratorium Terpadu
Nama Penanggungjawab unit kerja	Cut Putriyani Meutia, S.Pi., M.Si
Nama anggota/tim unit kerja	Suryanita, S.Pd Putri Zuriati, S T Cut Novizari Yanti, S P Sari kartika, S.Pi
Link akses Renstra Unit Kerja	https://drive.google.com/file/d/1b3FUwsxEYGS-slCeBSqkdK70g6WY-Hao/view?usp=sharing
Tupoksi utama unit kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun program kerja laboratorium; 2. Menginventarisasi sarana dan alat-alat laboratorium; 3. Bertanggung jawab atas kebersihan laboratorium; 4. Membuat laporan secara berkala kepada kepala laboratorium; 5. Mengkoordinasi dan melaksanakan pengambilan, pengumpulan, pengelolaan, yang dibutuhkan dalam proses praktikum; 6. Mempersiapkan penyelenggaraan praktikum untuk mahasiswa; Mengawasi dan melaksanakan perawatan dan pengecekan perawatan;
Disusun Oleh : Koordinator Laboratorium Pendidikan	Tanda Tangan:  (Cut Putriyani Meutia, S.Pi., M.Si)
Diperiksa Oleh : Sekretaris Penjaminan Mutu	Tanda Tangan:  (Dony Arung Triantoro, M.A)
Disahkan Oleh : Ketua Penjaminan Mutu	Tanda Tangan:  (Triyanto, S.Sos, MA)

Tabel 1. Identifikasi Analisis Resiko Laboratorium Pendidikan

No	Sasaran Mutu	Identifikasi Risiko	Penyebab Risiko	Akibat Risiko	Upaya Pengendalian	Kemungkinan	Dampak	Risk Rating	Risk Threatment	Penanggung jawab
1	Penggunaan Alat Laboratorium Efektif	Kerusakan alat	Penggunaan tidak sesuai prosedur atau perawatan kurang	Alat tidak berfungsi atau rusak	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan perawatan rutin dan pelatihan penggunaan alat 	3	2	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan jadwal perawatan dan dokumentasi aktivitas perawatan Menyelenggarakan pemantauan penggunaan alat dan pelatihan penggunaan alat secara berkala 	Koordinator Laboratorium pendidikan
2	Keselamatan Pengguna Laboratorium	Cedera pada pengguna	Kurangnya SOP atau APD tidak memadai	Cedera pada pengguna, reputasi menurun	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan K3 secara rutin, menyediakan APD lengkap 	3	3	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan semua APD memenuhi standar nasional 	Koordinator Laboratorium pendidikan
3	Penyimpanan Bahan Kimia Aman	Kebocoran atau tumpahan bahan kimia	Penyimpanan tidak sesuai standar	Kontaminasi lingkungan, keracunan	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan SOP penyimpanan, pengecekan secara berkala 	3	4	Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan SOP mencakup metode penyimpanan yang sesuai dengan berbagai jenis bahan (kimia, bahan mudah terbakar) Penetapan jadwal penyimpanan pengecekan rutin terhadap bahan kimia 	Koordinator Laboratorium pendidikan
5	Kepuasan Pengguna Laboratorium	Pengguna tidak puas	Layanan yang lambat, fasilitas tidak memadai	Kepuasan pengguna menurun	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan fasilitas, mempercepat proses layanan 	3	3	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan rutin untuk mengidentifikasi kerusakan atau kekurangan fasilitas 	Koordinator Laboratorium pendidikan

									<div>▪ Membuat langkah langkah yang mempercepat proses layanan</div>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Catatan:

- Sasaran Mutu merupakan komponen yang ada pada Renstra Unit kerja

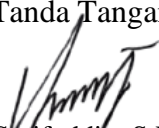
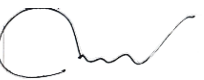

		Dampak					
		1	2	3	4	5	
		Dapat diabaikan	Kecil	Sedang	Krisis	Sangat Parah	
Kemungkinan	5	Hampir pasti	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Ekstrim	Ekstrim
	4	Kemungkinan besar	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi	Ekstrim
	3	Mungkin	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi
	2	Kemungkinan Kecil	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	1	Tidak mungkin	Rendah	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang

- Skor Kemungknan resiko :1,2,3,4,5 (Tidak mungkin (1), Kemungkinan kecil (2), Mungkin (3), Kemungkinan Besar (4) dan Hampir pasti terjadi (5))
- Skor Dampak Resiko :1,2,3,4,5 (Diabaikan (1), Dampak Kecil (2), Dampak Sedang (3), Dampak Kritis (4), Dampak Sangat Parah (5))
- Risk Rating : urutan resiko berdasarkan skala prioritas pengendalian resiko

Tabel 2. Resiko, Peluang, Tindakan dan Evaluasi Resiko pada Unit kerja Laboratorium Pendidikan

No	Sasaran Mutu	Proses	Risiko	Peluang	Tindakan	Evaluasi	Status	Penanggung Jawab
1	Penggunaan Alat Laboratorium Efektif	Penggunaan dan pemeliharaan alat	Kerusakan alat	Pemeliharaan lebih baik	▪ Pelatihan penggunaan alat, pemeliharaan rutin	Monitoring penggunaan dan perawatan	Berjalan	Koordinator Laboratorium Pendidikan
2	Keselamatan Pengguna Laboratorium	Pelaksanaan SOP dan K3	Cedera pada pengguna	Keselamatan pengguna meningkat	▪ Pelatihan K3 rutin, penyediaan APD lengkap	Audit K3, inspeksi APD	Berjalan	Koordinator Laboratorium Pendidikan
3	Penyimpanan Bahan Kimia Aman	Penyimpanan bahan kimia	Kebocoran atau tumpahan bahan kimia	Penyimpanan lebih aman	▪ Penerapan SOP penyimpanan, pengecekan berkala	Pengawasan kondisi penyimpanan	Berjalan	Koordinator Laboratorium Pendidikan
4	Keberhasilan Praktikum	Penyediaan alat dan bahan praktikum	Kegagalan pelaksanaan praktikum	Pelaksanaan praktikum lebih efektif	▪ Pengecekan bahan dan alat sebelum praktikum	Evaluasi hasil praktikum	Berjalan	Koordinator Laboratorium Pendidikan
5	Kepuasan Pengguna Laboratorium	Pemberian layanan laboratorium	Pengguna tidak puas	Peningkatan kepuasan pengguna	▪ Perbaikan fasilitas, percepatan proses layanan	Survei kepuasan pengguna	Berjalan	Koordinator Laboratorium Pendidikan

ANALISIS RESIKO DAN PELUANG UNIT KERJA LABORATORIUM TERPADU
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN 2024

Nama Unit Kerja	Laboratorium Terpadu
Nama Penanggungjawab unit kerja	Sarifuddin, S P
Nama anggota/tim unit kerja	Sri wahyuni, S.Pd Rizwan, S P
Link akses Renstra Unit Kerja	https://drive.google.com/file/d/1b3FUwsxEYGS-slCeBSqkdK70g6WY-Hao/view?usp=sharing
Tupoksi utama unit kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengorganisir data dan laporan sesuai kebutuhan laboratorium; 2. Melakukan administrasi laboratorium; 3. Membuat laporan kegiatan laboratorium; 4. Menilai kegiatan laboratorium; 5. Memantau sarana dan prasarana laboratorium; 6. Mempersipkan penyelenggaraan praktikum untuk mahasiswa; 7. Menyusun dan melaksanakan program kerja tata usaha laboratorium. 8. Mengurus kebutuhan fasilitas tata usaha laboratorium; 9. Mengkoordinir pengelolaan keuangan laboratorium;
Disusun Oleh : Koordinator Tata Usaha	Tanda Tangan:  (Sarifuddin, S P)
Diperiksa Oleh : Sekretaris Penjaminan Mutu	Tanda Tangan:  (Dony Arung Triantoro, M.A)
Disahkan Oleh : Ketua Penjaminan Mutu	Tanda Tangan:  (Triyanto, S.Sos, MA)

Tabel 1. Identifikasi Analisis Resiko Koordinator tata Usaha

N o	Sasaran Mutu	Identifikasi Risiko	Penyebab Risiko	Akibat Risiko	Upaya Pengendalian	Kemungkinan	Dampak	Risk Rating	Risk Threatment	Penanggung Jawab
1	Kelancaran Pengarsipan Dokumen	Kehilangan atau kerusakan dokumen	Sistem pengarsipan yang tidak efektif	Data tidak tersedia saat dibutuhkan	▪ Menerapkan sistem pengarsipan digital dan backup	3	2	Sedang	▪ Mengimplementasikan sistem backup otomatis yang berjalan secara berkala (misalnya harian, mingguan).	Koordinator Tata Usaha
2	Kedisiplinan Pegawai	Pegawai sering terlambat	Pengawasan absensi kurang optimal	Produktivitas menurun	▪ Monitoring kehadiran secara rutin, evaluasi berkala	3	3	Sedang	▪ Membuat laporan berkala terkait status dan efektivitas monitoring kehadiran	Koordinator Tata Usaha
3	Akurasi Data Kepegawaian	Kesalahan input data	Kurangnya verifikasi saat pengisian data	Data tidak valid, pengambilan keputusan keliru	▪ Verifikasi dan validasi data secara berkala	3	3	Sedang	▪ Melakukan audit dan evaluasi berkala terhadap proses verifikasi dan validasi data secara berkala ▪ Menyusun pelaporan yang mencatat hasil validasi dan verifikasi data secara berkala	Koordinator Tata Usaha
4	Kepuasan Pelayanan Administrasi	Keluhan pengguna	Waktu respon yang lambat	Pengguna tidak puas, reputasi menurun	▪ Peningkatan layanan, perbaikan SOP layanan	3	3	Sedang	▪ Melakukan revisi terhadap SOP untuk memastikan proses layanan lebih efisien dan jelas	Koordinator Tata Usaha
5	Ketersediaan Fasilitas Kantor	Kerusakan fasilitas kantor	Pemeliharaan fasilitas tidak rutin	Fasilitas tidak tersedia saat dibutuhkan	▪ Melakukan pemeliharaan dan perbaikan secara berkala	3	3	Sedang	▪ Menyusun jadwal pemeliharaan, perbaikan rutin yang teratur dan terstruktur untuk setiap peralatan secara berkala ▪ Menyusun SOP Pemeliharaan dan perbaikan	Koordinator Tata Usaha

Catatan:

- Sasaran Mutu merupakan komponen yang ada pada Renstra Unit kerja




		Dampak					
		1	2	3	4	5	
		Dapat diabaikan	Kecil	Sedang	Krisis	Sangat Parah	
Kemungkinan	5	Hampir pasti	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Ekstrim	Ekstrim
	4	Kemungkinan besar	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi	Ekstrim
	3	Mungkin	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi
	2	Kemungkinan Kecil	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	1	Tidak mungkin	Rendah	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang

- Skor Kemungknan resiko :1,2,3,4,5 (Tidak mungkin (1), Kemungkinan kecil (2), Mungkin (3), Kemungkinan Besar (4) dan Hampir pasti terjadi (5))
- Skor Dampak Resiko :1,2,3,4,5 (Diabaikan (1), Dampak Kecil (2), Dampak Sedang (3), Dampak Kritis (4), Dampak Sangat Parah (5))
- Risk Rating : urutan resiko berdasarkan skala prioritas pengendalian resiko

Tabel 2 Resiko, Peluang, Tindakan dan Evaluasi Resiko pada Unit kerja Laboratorium Pendidikan

No	Sasaran Mutu	Proses	Risiko	Peluang	Tindakan	Evaluasi	Status	Penanggung Jawab
1	Kelancaran Pengarsipan Dokumen	Pengarsipan dan pengelolaan dokumen	Kehilangan atau kerusakan dokumen	Pengarsipan lebih efektif	▪ Implementasi sistem pengarsipan digital dan backup	Pengecekan rutin, audit dokumen	Berjalan	Koordinator Tata Usaha
2	Kedisiplinan Pegawai	Pengawasan dan pemantauan kehadiran	Pegawai sering terlambat	Meningkatkan kedisiplinan dan motivasi	▪ Monitoring kehadiran, evaluasi bulanan	Rekapitulasi absensi dan evaluasi	Berjalan	Koordinator Tata Usaha
3	Akurasi Data Kepegawaian	Pengelolaan data pegawai	Kesalahan input data	Peningkatan keakuratan data	▪ Verifikasi dan validasi data secara berkala	Laporan validasi data	Berjalan	Staf Tata Usaha
4	Kepuasan Pelayanan Administrasi	Penyediaan layanan administrasi	Keluhan pengguna	Peningkatan kepuasan pengguna	▪ Optimalisasi SOP layanan dan peningkatan respons waktu	Survei kepuasan pengguna	Berjalan	Koordinator Tata Usaha
5	Ketersediaan Fasilitas Kantor	Pemeliharaan fasilitas kantor	Kerusakan fasilitas kantor	Pemeliharaan lebih optimal	▪ Melakukan pemeliharaan rutin dan perbaikan jika diperlukan	Laporan kondisi fasilitas	Berjalan	Koordinator Tata Usaha

ANALISIS RESIKO DAN PELUANG UNIT KERJA LABORATORIUM TERPADU
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN 2024

Nama Unit Kerja	Laboratorium Terpadu
Nama Penanggungjawab unit kerja	Sarifuddin, S P
Nama anggota/tim unit kerja	Sri wahyuni, S.Pd Rizwan, S P
Link akses Renstra Unit Kerja	https://drive.google.com/file/d/1b3FUwsxEYGS-slCeBSqkdK70g6WY-Hao/view?usp=sharing
Tupoksi utama unit kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola dokumen dan arsip 2. Merencanakan dan melaksanakan pengorganisasian acara, rapat dan pelatihan 3. Menganalisis laporan keuangan 4. Menyiapkan dan memverifikasi laporan keuangan 5. Merencanakan dan mengelola anggaran 6. Membantu penyusunan anggaran 7. Melaksanakan realisasi sesuai dipa
Disusun Oleh : Umum dan Keuangan	Tanda Tangan:  (Sri Wahyuni, S. Pd)
Diperiksa Oleh : Sekretaris Penjaminan Mutu	Tanda Tangan:  (Dony Arung Triantoro, M.A)
Disahkan Oleh : Ketua Penjaminan Mutu	Tanda Tangan:  (Triyanto, S.Sos, MA)

Tabel 1. Identifikasi Analisis Resiko Umum dan Keuangan

N o	Sasaran Mutu	Identifikasi Risiko	Penyebab Risiko	Akibat Risiko	Upaya Pengendalian	Kemungkinan	Dampak	Risk Rating	Risk Treatment	Penanggung Jawab
1	Ketepatan Penyusunan Anggaran	Anggaran tidak sesuai kebutuhan	Data kebutuhan kurang akurat atau kurang perencanaan	Penggunaan anggaran tidak optimal	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan sistem pengarsipan digital dan backup 	4	2	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> Tentukan jadwal cadangan yang rutin (harian, mingguan, bulanan) Pastikan perangkat keras dan lunak untuk pengarsipan dan backup selalu diperbaharui untuk mengurangi kerentanannya terhadap masalah keamanan 	Umum dan keuangan
2	Ketersediaan Barang dan Jasa	Keterlambatan atau kekurangan barang	Kurangnya verifikasi Permintaan barang yang mendadak atau kurangnya koordinasi dengan vendor	Operasional terganggu, keterlambatan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan stok yang baik dan kerja sama dengan vendor yang dapat dipercaya 	3	3	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi secara teratur proses perencanaan stok dan hubungan vendor untuk perbaikan berkelanjutan. 	Umum dan keuangan
3	Kepuasan Pengguna Layanan	Keluhan pengguna	Proses pelayanan yang lambat atau kurangnya SOP yang jelas	Pengguna tidak puas, penurunan reputasi	<ul style="list-style-type: none"> Optimalisasi SOP dan peningkatan proses kerja 	3	3	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi berkala terhadap SOP yang ada untuk memastikan bahwa prosedur tersebut relevan dengan kebutuhan dan tantangan operasional terkini Melakukan audit dan mengevaluasi hasil audit untuk menemukan celah atau ketidaksesuaian dalam implementasi SOP dan proses kerja yang perlu diperbaiki. 	Umum dan keuangan

4	Pengendalian Anggaran	Pemborosan atau ketidaksesuaian anggaran	Pengawasan realisasi anggaran yang kurang ketat	Anggaran terpakai tidak efektif	▪ Monitoring anggaran berkala, evaluasi penggunaan anggaran	3	3	Sedang	▪ Membuat Rapat rutin untuk membahas status penggunaan anggaran dan melakukan evaluasi terhadap keberhasilan atau kendala dalam pengelolaannya.	Umum dan keuangan
---	-----------------------	--	---	---------------------------------	---	---	---	--------	---	-------------------

Catatan:

- Sasaran Mutu merupakan komponen yang ada pada Renstra Unit kerja




		Dampak					
		1	2	3	4	5	
		Dapat diabaikan	Kecil	Sedang	Krisis	Sangat Parah	
Kemungkinan	5	Hampir pasti	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Ekstrim	Ekstrim
	4	Kemungkinan besar	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi	Ekstrim
	3	Mungkin	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi
	2	Kemungkinan Kecil	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	1	Tidak mungkin	Rendah	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang

- Skor Kemungknan resiko :1,2,3,4,5 (Tidak mungkin (1), Kemungkinan kecil (2), Mungkin (3), Kemungkinan Besar (4) dan Hampir pasti terjadi (5))
- Skor Dampak Resiko :1,2,3,4,5 (Diabaikan (1), Dampak Kecil (2), Dampak Sedang (3), Dampak Kritis (4), Dampak Sangat Parah (5))
- Risk Rating : urutan resiko berdasarkan skala prioritas pengendalian resiko

Tabel 2 Resiko, Peluang, Tindakan dan Evaluasi Resiko pada Unit kerja Umum dan Keuangan

No	Sasaran Mutu	Proses	Risiko	Peluang	Tindakan	Evaluasi	Status	Penanggung Jawab
1	Ketepatan Penyusunan Anggaran	Penyusunan anggaran tahunan	Anggaran tidak sesuai kebutuhan	Penyusunan anggaran lebih akurat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan data kebutuhan yang valid dan melibatkan semua departemen terkait 	Evaluasi kesesuaian anggaran	Berjalan	Umum dan keuangan
2	Ketersediaan Barang dan Jasa	Pengadaan barang dan jasa	Keterlambatan atau kekurangan barang	Meningkatkan ketepatan pengadaan barang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perencanaan stok, koordinasi lebih baik dengan vendor 	Laporan ketersediaan barang	Berjalan	Umum dan keuangan
3	Kepuasan Pengguna Layanan	Pemberian layanan administrasi umum	Keluhan pengguna	Peningkatan kepuasan pengguna	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Optimalisasi SOP layanan dan peningkatan proses kerja 	Survei kepuasan pengguna	Berjalan	Umum dan keuangan
4	Pengendalian Anggaran	Pengawasan realisasi anggaran	Pemborosan atau ketidaksesuaian anggaran	Optimalisasi penggunaan anggaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Monitoring dan evaluasi realisasi anggaran secara berkala 	Laporan realisasi anggaran	Berjalan	Umum dan keuangan

ANALISIS RESIKO DAN PELUANG UNIT KERJA LABORATORIUM TERPADU
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN 2024

Nama Unit Kerja	Laboratorium Terpadu
Nama Penanggungjawab unit kerja	Sarifuddin, S P
Nama anggota/tim unit kerja	Sri wahyuni, S.Pd Rizwan, S P
Link akses Renstra Unit Kerja	https://drive.google.com/file/d/1b3FUwsxEYGS-slCeBSqkdK70g6WY-Hao/view?usp=sharing
Tupoksi utama unit kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanajemen proyek 2. Memonitoring dan pengawasan 3. Menyiapkan dan melaksanakan penggunaan barang 4. Membuat perencanaan kebutuhan 5. Melakukan penghapusan barang tidak layak pakai 6. Melakukan penyimpanan dan mendistribusikan barang milik negara 7. Melaksanakan urusan barang
Disusun Oleh : RTBMN	Tanda Tangan:  (Rizwan, S.P)
Diperiksa Oleh : Sekretaris Penjaminan Mutu	Tanda Tangan:  (Dony Arung Triantoro, M.A)
Disahkan Oleh : Ketua Penjaminan Mutu	Tanda Tangan:  (Triyanto, S.Sos, MA)

Tabel 1. Identifikasi Analisis Resiko RTBMN

N o	Sasaran Mutu	Identifikasi Risiko	Penyebab Risiko	Akibat Risiko	Upaya Pengendalian	Kemungkinan	Dampak	Risk Rating	Risk Treatment	Penanggung Jawab
1	Ketepatan dan Akurasi Rekam Aset BMN	Ketidakakuratan data aset	Data yang kurang valid atau tidak ter-update	Informasi aset tidak sesuai	<ul style="list-style-type: none"> Validasi data berkala dan koordinasi dengan unit terkait 	3	3	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> Lakukan pelatihan untuk pengelola data BMN tentang input data yang benar. Terapkan proses validasi ulang untuk memastikan data telah sesuai sebelum diinput ke sistem. 	Staf RTBMN
2	Ketepatan Pelaporan Aset	Terlambatnya pelaporan BMN	Keterlambatan pengumpulan data atau kelalaian	Laporan tidak tepat waktu, berpotensi sanksi	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring jadwal laporan dan pengingat otomatis 	3	3	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil validasi data berkala. Laporan koordinasi dengan unit terkait Dengan Gunakan Google Calendar, Outlook 	Staf RTBMN
3	Keamanan dan Keselamatan Aset	Kerusakan atau kehilangan aset	Kurangnya pengawasan atau perawatan aset	Kerugian material, biaya perbaikan meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Inspeksi rutin, sistem keamanan lebih ketat 	4	3	Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan jadwal inspeksi dengan Inventaris fisik BMN. Validasi kecocokan data dengan dokumen RTBMN 	Staf RTBMN
4	Kepuasan Pengguna Informasi BMN	Keluhan pengguna	Informasi yang kurang akurat atau proses lambat	Pengguna kurang puas, reputasi menurun	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan akurasi informasi dan respons layanan 	3	3	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> Dengan menggunakan aplikasi layanan berbasis web dengan fitur pelacakan status layanan secara real-time. peningkatan akurasi informasi dan respons layanan harus terdokumentasi secara lengkap 	Staf . RTBMN

Catatan:

- Sasaran Mutu merupakan komponen yang ada pada Renstra Unit kerja


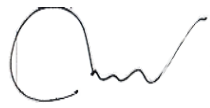

		Dampak					
		1	2	3	4	5	
		Dapat diabaikan	Kecil	Sedang	Krisis	Sangat Parah	
Kemungkinan	5	Hampir pasti	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Ekstrim	Ekstrim
	4	Kemungkinan besar	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi	Ekstrim
	3	Mungkin	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi
	2	Kemungkinan Kecil	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	1	Tidak mungkin	Rendah	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang

- Skor Kemungknan resiko :1,2,3,4,5 (Tidak mungkin (1), Kemungkinan kecil (2), Mungkin (3), Kemungkinan Besar (4) dan Hampir pasti terjadi (5))
- Skor Dampak Resiko :1,2,3,4,5 (Diabaikan (1), Dampak Kecil (2), Dampak Sedang (3), Dampak Kritis (4), Dampak Sangat Parah (5))
- Risk Rating : urutan resiko berdasarkan skala prioritas pengendalian resiko

Tabel 2 Resiko, Peluang, Tindakan dan Evaluasi Resiko RTBMN

No	Sasaran Mutu	Proses	Risiko	Peluang	Tindakan	Evaluasi	Status	Penanggung Jawab
1	Ketepatan dan Akurasi Rekam Aset BMN	Pengumpulan dan pencatatan data aset	Ketidakkakuratan data aset	Meningkatkan keakuratan data	▪ Validasi data secara berkala, koordinasi dengan unit terkait	Laporan keakuratan data aset	Berjalan	Staf RTBMN
2	Kepatuhan Pengelolaan BMN	Pelaksanaan pengelolaan sesuai SOP dan regulasi	Ketidakpatuhan terhadap peraturan BMN	Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi	▪ Pelatihan dan sosialisasi berkala tentang regulasi BMN	Audit kepatuhan regulasi	Berjalan	Staf RTBMN
3	Ketepatan Pelaporan Aset	Penyusunan dan pengumpulan laporan	Terlambatnya pelaporan BMN	Peningkatan ketepatan waktu pelaporan	▪ Monitoring jadwal pelaporan, pengingat otomatis	Evaluasi tepat waktu pelaporan	Berjalan	Staf RTBMN
4	Keamanan dan Keselamatan Aset	Pengawasan dan pemeliharaan aset	Kerusakan atau kehilangan aset	Meningkatkan keamanan aset	▪ Inspeksi dan pemeliharaan rutin, peningkatan sistem keamanan	Laporan inspeksi dan kondisi aset	Berjalan	Staf RTBMN
5	Kepuasan Pengguna Informasi BMN	Penyediaan informasi BMN	Keluhan pengguna	Meningkatkan kepuasan pengguna informasi	▪ Peningkatan akurasi dan kecepatan respons layanan	Survei kepuasan pengguna	Berjalan	Staf RTBMN

**ANALISIS RESIKO DAN PELUANG UNIT KERJA LABORATORIUM TERPADU UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN 2024**

Nama Unit Kerja	Laboratorium Terpadu
Nama Penanggungjawab unit kerja	Cut Putriyani Meutia, S.Pi., M.Si
Nama anggota/tim unit kerja	Suriyanita, S.Pd Putri Zuriati, S T Cut Novizari Yanti, S P Sari kartika, S.Pi
Link akses Renstra Unit Kerja	https://drive.google.com/file/d/1b3FUwsxEYGS-slCeBSqkdK70g6WY-Hao/view?usp=sharing
Tupoksi utama unit kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginventaris bahan praktikum; 2. Mengelola bahan dan peralatan praktikum 3. Mengelola bahan dan peralatan praktikum; 4. Melayani kegiatan praktikum; 5. Memelihara dan merawat peralatan dan bahan praktikum; 6. Mengelola laboratorium;
Disusun Oleh : Laboran Biologi	Tanda Tangan:  (Cut Novizari Yanti)
Diperiksa Oleh : Sekretaris Penjaminan Mutu	Tanda Tangan:  (Dony Arung Triantoro, M.A)
Disahkan Oleh : Ketua Penjaminan Mutu	Tanda Tangan:  (Triyanto, S.Sos, MA)

Tabel 1. Identifikasi Analisis Resiko Laboran Biologi

NO.	Sasaran Mutu (Renstra)	Identifikasi Risiko	Penyebab Risiko	Upaya Pengendalian	Kemungkinan	Dampak	Risk Rating	Risk Treatment	Penanggung Jawab
1.	Menjaga keakuratan hasil uji laboratorium biologi	Hasil uji tidak akurat atau valid	Kurangnya kalibrasi alat, kualitas bahan uji rendah, kesalahan prosedur	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kalibrasi alat secara berkala Memastikan bahan uji sesuai standar Menerapkan SOP yang ketat 	3	3	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> Membuat jadwal kalibrasi alat Buat daftar bahan uji yang disetujui dan sesuai standar nasional Meninjau kembali revisi SOP laboratorium secara berkala agar tetap relevan 	Koordinator Laboratorium Pendidikan
2.	Mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada laboran	Cedera akibat paparan bahan kimia berbahaya	Penggunaan alat pelindung diri (APD) yang tidak tepat atau tidak memadai	<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan APD yang sesuai Pelatihan penggunaan APD secara rutin Monitoring kepatuhan penggunaan APD 	4	3	Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan APD sudah berstandar nasional praktik langsung dalam pelatihan untuk memastikan praktikan memahami cara memakai, melepas, dan merawat APD dengan benar. Menetapkan jadwal inspeksi memantau kepatuhan penggunaan APD di area laboratorium 	Koordinator Laboratorium Pendidikan
3.	Menjaga kebersihan dan sterilitas area laboratorium	Kontaminasi silang pada sampel biologis	Ketidaksempurnaan pembersihan peralatan atau lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun jadwal pembersihan berkala Menggunakan disinfektan yang tepat Pelatihan kebersihan untuk laboran 	3	3	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> Buat jadwal pembersihan harian, mingguan, dan bulanan yang spesifik untuk setiap area di laboratorium. Analisis kebutuhan disinfektan berdasarkan jenis mikroorganisme dan permukaan yang akan dibersihkan. Simulasi pembersihan 	Koordinator Laboratorium Pendidikan

4.	Memastikan ketersediaan bahan uji dan peralatan yang memadai	Bahan habis atau alat rusak tidak segera diganti	Minimnya anggaran atau keterlambatan pengadaan barang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun daftar kebutuhan rutin ▪ Meminta anggaran secara periodic ▪ Mengadakan stok cadangan bahan 	4	3	Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lakukan analisis rutin terhadap kebutuhan bahan dan peralatan praktikum ▪ Tetapkan waktu tetap untuk pengajuan alat dan bahan baru ▪ Lakukan pengadaan stok cadangan alat dan bahan secara bertahap agar tidak mengganggu anggaran. 	Koordinator Laboratorium Pendidikan
5.	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan laboran biologi	Ketidakmampuan laboran dalam melaksanakan prosedur baru	Keterbatasan pelatihan dan sosialisasi SOP terbaru	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan pelatihan berkala ▪ Memberikan panduan SOP terbaru ▪ Memantau penerapan keterampilan baru 	3	3	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan metode pelatihan berbasis simulasi atau praktik langsung untuk memastikan pemahaman yang lebih baik. ▪ Pemberitahuan jika ada revisi atau SOP yang lebih terbaru ▪ mentoring atau pendampingan langsung bagi laboran untuk penerapan langsung di lapangan 	Koordinator Laboratorium Pendidikan

Catatan:

- Sasaran Mutu merupakan komponen yang ada pada Renstra Unit kerja


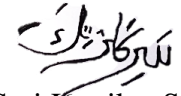


		Dampak					
		1	2	3	4	5	
		Dapat diabaikan	Kecil	Sedang	Krisis	Sangat Parah	
Kemungkinan	5	Hampir pasti	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Ekstrim	Ekstrim
	4	Kemungkinan besar	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi	Ekstrim
	3	Mungkin	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi
	2	Kemungkinan Kecil	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	1	Tidak mungkin	Rendah	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang

- Skor Kemungknan resiko :1,2,3,4,5 (Tidak mungkin (1), Kemungkinan kecil (2), Mungkin (3), Kemungkinan Besar (4) dan Hampir pasti terjadi (5))
- Skor Dampak Resiko :1,2,3,4,5 (Diabaikan (1), Dampak Kecil (2), Dampak Sedang (3), Dampak Kritis (4), Dampak Sangat Parah (5))
- Risk Rating : urutan resiko berdasarkan skala prioritas pengendalian resiko

Tabel 2. Resiko, Peluang, Tindakan dan Evaluasi Resiko Laboran Biologi

No	Sasaran Mutu	Proses	Risiko	Peluang	Tindakan	Evaluasi	Status	Penanggung Jawab
1	Keakuratan hasil uji laboratorium biologi	Kalibrasi alat dan uji sampel	Hasil uji tidak akurat	Meningkatkan keandalan dan kepercayaan hasil	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kalibrasi alat secara berkala ▪ Implementasi SOP ketat ▪ Pemeriksaan kualitas bahan sebelum digunakan 	Monitoring hasil uji setiap minggu	Berjalan	Koordinator Laboratorium Pendidikan
2	Keselamatan kerja laboran	Penggunaan APD dan pelatihan keselamatan kerja	Cedera akibat paparan bahan kimia	Peningkatan kesadaran keselamatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengadaan dan penggunaan APD lengkap ▪ Pelatihan keselamatan rutin ▪ Sosialisasi prosedur darurat 	Evaluasi kepatuhan APD dan pelatihan per 3 bulan	Berjalan	Koordinator Laboratorium Pendidikan
3	Kebersihan dan sterilitas laboratorium	Pembersihan peralatan dan ruang	Kontaminasi silang	Prosedur kerja yang lebih efisien dan steril	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jadwal pembersihan berkala ▪ Penggunaan disinfektan sesuai standar ▪ Pelatihan kebersihan 	Inspeksi kebersihan setiap bulan	Berjalan	Koordinator Laboratorium Pendidikan
4	Ketersediaan bahan dan peralatan	Pengelolaan stok bahan dan pemeliharaan alat	Keterlambatan penggantian bahan dan peralatan	Menjaga kontinuitas operasional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daftar kebutuhan rutin ▪ Permintaan anggaran periodic ▪ Stok cadangan bahan uji 	Review stok bahan dan peralatan setiap bulan	Berjalan	Koordinator Laboratorium Pendidikan
5	Peningkatan kompetensi dan keterampilan	Pelatihan laboran	Ketidakmampuan melaksanakan prosedur baru	Meningkatkan skill dan efisiensi proses	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan berkala terkait prosedur terbaru ▪ Panduan pelaksanaan SOP baru ▪ Evaluasi keterampilan secara periodik 	Penilaian kompetensi per semester	Berjalan	Koordinator Laboratorium Pendidikan
6	Kepuasan pengguna layanan laboratorium	Pelayanan uji dan konsultasi	Komplain dari pengguna	Meningkatkan kualitas pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Survei kepuasan pengguna ▪ Evaluasi respon layanan secara berkala ▪ Penyempurnaan layanan berbasis feedback 	Survei kepuasan pengguna per semester	Berjalan	Koordinator Laboratorium Pendidikan

ANALISIS RESIKO DAN PELUANG UNIT KERJA LABORATORIUM TERPADU
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN 2024

Nama Unit Kerja	Laboratorium Terpadu	
Nama Penanggungjawab unit kerja	Cut Putriyani Meutia, S.Pi., M.Si	
Nama anggota/tim unit kerja	Suriyanita, S.Pd Putri Zuriati, S T Cut Novizari Yanti, S P Sari kartika, S.Pi	
Link akses Renstra Unit Kerja	https://drive.google.com/file/d/1b3FUwsxEYGS-slCeBSqkdK70g6WY-Hao/view?usp=sharing	
Tupoksi utama unit kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginventaris bahan praktikum 2. Mengelola bahan dan peralatan praktikum 3. Mengelola bahan dan peralatan praktikum 4. Melayani kegiatan praktikum 5. Memelihara dan merawat peralatan dan bahan praktikum 6. Mengelola laboratorium 	
Disusun Oleh : Laboran Fisika	Tanda Tangan:	Tanda Tangan:
	 (Putri Zuriati, S.T)	 (Sari Kartika, S. Pi)
Diperiksa Oleh : Sekretaris Penjaminan Mutu	Tanda Tangan:	
	 (Dony Arung Triantoro, M.A)	
Disahkan Oleh : Ketua Penjaminan Mutu	Tanda Tangan:	
	 (Triyanto, S.Sos, MA)	

Tabel 1. Identifikasi Analisis Resiko Laboran Fisika

NO.	Sasaran Mutu (Renstra)	Identifikasi Risiko	Penyebab Risiko	Upaya Pengendalian	Kemungkinan	Dampak	Risk Rating	Risk Treatment	Penanggung Jawab
1.	Keamanan alat dan bahan di laboratorium	Kebakaran akibat bahan kimia atau alat yang salah pakai	Penggunaan alat yang tidak sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan penggunaan alat Pemeriksaan berkala kondisi alat Pemasangan sistem deteksi kebakaran 	3	3	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi alat yang sudah tidak efisien dan merencanakan pengantiannya. Memasang detektor asap, detektor gas, dan alat pemadam kebakaran otomatis di area yang rawan kebakaran seperti dekat dengan alat pemanas 	Koordinator Laboratorium Pendidikan
2.	Keamanan lingkungan laboratorium	Paparan gas berbahaya (misalnya, gas beracun)	Kurangnya ventilasi atau kelalaian dalam penanganan	<ul style="list-style-type: none"> Instalasi ventilasi yang baik Penggunaan alat pelindung diri (APD) yang tepat Pemantauan kualitas udara 	4	3	Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola ventilasi yang baik, memastikan penggunaan APD yang tepat, dan memantau kualitas udara secara efektif merupakan aspek penting dalam pengelolaan keselamatan di laboratorium. 	Koordinator Laboratorium Pendidikan
3.	Keakuratan percobaan	Ketidakakuratan alat ukur atau percobaan	Kerusakan alat ukur atau prosedur yang salah	<ul style="list-style-type: none"> Kalibrasi alat secara berkala Pengawasan dan pengecekan percobaan yang teliti 	3	3	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> kalibrasi yang terjadwal dan terdokumentasi dengan baik, pengawasan ketat selama eksperimen, serta pelatihan dan prosedur yang jelas. 	Koordinator Laboratorium Pendidikan
4.	Kesehatan dan keselamatan personel	Cedera fisik saat bekerja dengan alat atau bahan berat	Ketidak hati-hatian dalam mengoperasikan alat berat	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan alat pelindung diri (APD) Pelatihan keselamatan dan prosedur kerja 	4	3	Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang tepat dan pelatihan keselamatan serta prosedur kerja yang memadai adalah langkah-langkah yang sangat penting untuk mengelola risiko keselamatan di laboratorium 	Koordinator Laboratorium Pendidikan

Catatan:

- Sasaran Mutu merupakan komponen yang ada pada Renstra Unit kerja


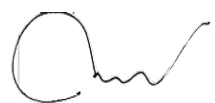

		Dampak					
		1	2	3	4	5	
		Dapat diabaikan	Kecil	Sedang	Krisis	Sangat Parah	
Kemungkinan	5	Hampir pasti	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Ekstrim	Ekstrim
	4	Kemungkinan besar	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi	Ekstrim
	3	Mungkin	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi
	2	Kemungkinan Kecil	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	1	Tidak mungkin	Rendah	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang

- Skor Kemungknan resiko :1,2,3,4,5 (Tidak mungkin (1), Kemungkinan kecil (2), Mungkin (3), Kemungkinan Besar (4) dan Hampir pasti terjadi (5))
- Skor Dampak Resiko :1,2,3,4,5 (Diabaikan (1), Dampak Kecil (2), Dampak Sedang (3), Dampak Kritis (4), Dampak Sangat Parah (5))
- Risk Rating : urutan resiko berdasarkan skala prioritas pengendalian resiko

Tabel 2. Resiko, Peluang, Tindakan dan Evaluasi Resiko Laboran Fisika

No	Sasaran Mutu	Proses	Risiko	Peluang	Tindakan	Evaluasi	Status	Penanggung Jawab
1	Keamanan alat dan bahan di laboratorium	Penggunaan alat dan bahan kimia di laboratorium	Kebakaran akibat bahan kimia atau alat yang salah pakai	Pelatihan penggunaan alat dapat meningkatkan keahlian teknis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemeriksaan berkala alat ▪ Uji coba prosedur darurat ▪ Pelatihan ulang staf 	Monitoring hasil uji setiap minggu	Berjalan	Koordinator Laboratorium Pendidikan
2	Keamanan lingkungan laboratorium	Penanganan bahan kimia dan pengelolaan gas	Paparan gas berbahaya (gas beracun)	Pemasangan ventilasi yang lebih baik dapat meningkatkan kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemantauan kualitas udara secara rutin ▪ Audit sistem ventilasi 	Evaluasi kepatuhan APD dan pelatihan per 3 bulan	Berjalan	Koordinator Laboratorium Pendidikan
3	Keakuratan percobaan	Pengoperasian alat ukur dan percobaan	Ketidakakuratan alat ukur atau percobaan	Kalibrasi alat ukur secara rutin dapat meningkatkan akurasi hasil	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kalibrasi alat secara berkala ▪ Pemeriksaan alat sebelum digunakan 	Inspeksi kebersihan setiap bulan	Berjalan	Koordinator Laboratorium Pendidikan
4	Ketersediaan bahan dan peralatan	Pengelolaan stok bahan dan pemeliharaan alat	Keterlambatan penggantian bahan dan peralatan	Menjaga kontinuitas operasional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemeriksaan kelengkapan APD ▪ Evaluasi prosedur keselamatan 	Review stok bahan dan peralatan setiap bulan	Berjalan	Koordinator Laboratorium Pendidikan

ANALISIS RESIKO DAN PELUANG UNIT KERJA LABORATORIUM TERPADU
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN 2024

Nama Unit Kerja	Laboratorium Terpadu
Nama Penanggungjawab unit kerja	Cut Putriyani Meutia, S.Pi., M.Si
Nama anggota/tim unit kerja	Suriyanita, S.Pd Putri Zuriati, S T Cut Novizari Yanti, S P Sari kartika, S.Pi
Link akses Renstra Unit Kerja	https://drive.google.com/file/d/1b3FUwsxEYGS-slCeBSqkdK70g6WY-Hao/view?usp=sharing
Tupoksi utama unit kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginventaris bahan praktikum 2. Mengelola bahan dan peralatan praktikum 3. Mengelola bahan dan peralatan praktikum 4. Melayani kegiatan praktikum 5. Memelihara dan merawat peralatan dan bahan praktikum 6. Mengelola laboratorium
Disusun Oleh : Laboran Kimia	Tanda Tangan:  (Suryanita, S. Pd)
Diperiksa Oleh : Sekretaris Penjaminan Mutu	Tanda Tangan:  (Dony Arung Triantoro, M.A)
Disahkan Oleh : Ketua Penjaminan Mutu	Tanda Tangan:  (Triyanto, S.Sos, MA)

Tabel 1. Identifikasi Unit Kerja di lingkungan Laboartorium Terpadu

N O .	Sasaran Mutu (Renstra)	Identifikasi Risiko	Penyebab Risiko	Upaya Pengendalian	Kemungkinan	Dampak	Risk Rating	Risk Treatment	Penanggung Jawab
1.	Keamanan bahan kimia di laboratorium	Kebakaran akibat tumpahan bahan kimia yang mudah terbakar	Penanganan bahan kimia yang tidak tepat	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan wadah yang sesuai Pelatihan pengendalian kebakaran Pemeriksaan bahan kimia secara berkala 	3	4	Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan wadah diberi label dengan jelas mengenai jenis bahan kimia yang ada di dalamnya dan petunjuk keselamatan.dan wadah sesuai dengan standar agar dapat menahan bahan sifat kimia Melakukan simulasi kebakaran secara berkala agar staf mengetahui cara merespons dengan cepat dan tepat dalam situasi darurat. Melakukan penyimpanan bahan kimia sesuai dengan petunjuk oleh produsen dan berdasarkan sifat kimia bahan tersebut (misalnya, suhu penyimpanan, kelembapan, jenis wadah). 	Koordinator Laboratorium Pendidikan
2.	Keamanan lingkungan laboratorium	Paparan bahan kimia berbahaya (misalnya asam kuat)	Kurangnya penggunaan alat pelindung diri (APD)	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan APD (masker, sarung tangan, pelindung mata) Sistem ventilasi yang baik 	4	3	Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan APD yang sesuai dengan potensi bahaya yang ada, misalnya masker khusus untuk bahan kimia berbahaya, sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia atau panas, serta pelindung mata untuk menghindari percikan bahan kimia Memastikan ventilasi berfungsi dengan baik di area yang berpotensi mengandung uap, gas, atau bahan kimia berbahaya. 	Koordinator Laboratorium Pendidikan
3.	Pengelolaan limbah bahan kimia	Pencemaran lingkungan akibat limbah kimia	Kerusakan alat ukur atau prosedur yang salah	<ul style="list-style-type: none"> Pemisahan limbah sesuai jenisnya Pengelolaan limbah dengan prosedur yang benar 	3	3	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun prosedur yang jelas tentang cara pemisahan limbah berdasarkan jenisnya, seperti limbah cair, padat, bahan berbahaya Menyusun dan menerapkan prosedur yang jelas dan terdokumentasi tentang pengelolaan limbah, termasuk pengumpulan, penyimpanan, pengangkutan, dan pembuangan limbah sesuai dengan jenisnya. 	Koordinator Laboratorium Pendidikan

4.	Keakuratan eksperimen dan analisis kimia	Ketidakkuratan hasil percobaan	Kesalahan dalam pengukuran atau penggunaan alat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kalibrasi alat secara berkala ▪ Verifikasi hasil percobaan dengan uji berulang 	3	3	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun dan mengimplementasikan jadwal kalibrasi rutin dan Memastikan hanya teknisi terlatih atau pihak ketiga yang berkompeten yang melakukan kalibrasi ▪ Lakukan percobaan beberapa kali dengan variabel yang sama untuk memperoleh data yang konsisten. 	Koordinator Laboratorium Pendidikan
5.	Kesehatan dan keselamatan personel	Cedera akibat kecelakaan kerja (misalnya tumpahan atau ledakan)	Kelalaian atau kurangnya prosedur keselamatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan prosedur keselamatan kerja ▪ Penyediaan alat pelindung diri yang lengkap 	4	3	Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan sistem K3 yang terstruktur dengan baik, termasuk kebijakan keselamatan yang jelas ▪ Menyediakan APD yang sesuai dengan potensi bahaya yang ada, misalnya masker khusus untuk bahan kimia berbahaya, sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia atau panas, serta pelindung mata untuk menghindari percikan bahan kimia 	Koordinator Laboratorium Pendidikan
6.	Pengelolaan stok bahan kimia	Kebocoran atau tumpahnya bahan kimia	Penyimpanan bahan kimia yang tidak sesuai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyimpanan bahan kimia sesuai prosedur ▪ Pemeriksaan rutin kondisi wadah penyimpanan 	3	3	Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengelompokkan bahan kimia berdasarkan jenisnya, seperti bahan kimia yang mudah terbakar, bahan kimia korosif, bahan kimia beracun, dan bahan kimia yang mudah reaktif. Pastikan bahan kimia disimpan di area yang sesuai dengan sifat kimia ▪ Tentukan prosedur pemeliharaan untuk wadah penyimpanan bahan kimia, termasuk penggantian wadah secara berkala atau saat sudah menunjukkan tanda-tanda kerusakan. 	Koordinator Laboratorium Pendidikan

Catatan:

- Sasaran Mutu merupakan komponen yang ada pada Renstra Unit kerja

		Dampak					
		1	2	3	4	5	
		Dapat diabaikan	Kecil	Sedang	Krisis	Sangat Parah	
Kemungkinan	5	Hampir pasti	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Ekstrim	Ekstrim
	4	Kemungkinan besar	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi	Ekstrim
	3	Mungkin	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi
	2	Kemungkinan Kecil	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	1	Tidak mungkin	Rendah	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang

- Skor Kemungknan resiko :1,2,3,4,5 (Tidak mungkin (1), Kemungkinan kecil (2), Mungkin (3), Kemungkinan Besar (4) dan Hampir pasti terjadi (5))
- Skor Dampak Resiko :1,2,3,4,5 (Diabaikan (1), Dampak Kecil (2), Dampak Sedang (3), Dampak Kritis (4), Dampak Sangat Parah (5))
- Risk Rating : urutan resiko berdasarkan skala prioritas pengendalian resiko

Tabel 2. Resiko, Peluang, Tindakan dan Evaluasi Resiko pada Unit kerja Laboratorium Terpadu

No	Sasaran Mutu	Proses	Risiko	Peluang	Tindakan	Evaluasi	Status	Penanggung Jawab
1	Keamanan bahan kimia di laboratorium	Penanganan dan penyimpanan bahan kimia	Kebakaran akibat tumpahan bahan kimia yang mudah terbakar	Peningkatan pengelolaan dan penyimpanan bahan kimia yang aman	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemeriksaan keamanan penyimpanan bahan kimia ▪ Verifikasi penggunaan wadah yang tepat 	Monitoring hasil uji setiap minggu	Berjalan	Koordinator Laboratorium Pendidikan
2	Keamanan lingkungan laboratorium	Penggunaan bahan kimia berbahaya	Paparan bahan kimia berbahaya (misalnya asam kuat)	Penggunaan APD dapat meningkatkan keselamatan personel	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Inspeksi penggunaan APD ▪ Evaluasi sistem ventilasi di laboratorium 	Evaluasi kepatuhan APD dan pelatihan per 3 bulan	Berjalan	Koordinator Laboratorium Pendidikan
3	Pengelolaan limbah bahan kimia	Pengumpulan dan pembuangan limbah kimia	Pencemaran lingkungan akibat limbah kimia	Pengelolaan limbah kimia yang lebih ramah lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Evaluasi prosedur pengelolaan limbah ▪ Pemantauan kualitas pengolahan limbah 	Inspeksi kebersihan setiap bulan	Berjalan	Koordinator Laboratorium Pendidikan
4	Keakuratan eksperimen dan analisis kimia	Pengukuran dan analisis kimia	Ketidakakuratan hasil analisis atau percobaan	Kalibrasi alat dan verifikasi eksperimen dapat mengurangi kesalahan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemeriksaan hasil percobaan dan alat ukur secara berkala ▪ Verifikasi hasil eksperimen 	Review stok bahan dan peralatan setiap bulan	Berjalan	Koordinator Laboratorium Pendidikan
5	Pengelolaan limbah bahan kimia	Pengelolaan limbah dan sampah kimia	Kontaminasi atau pencemaran lingkungan akibat limbah kimia	Penerapan metode pengelolaan limbah ramah lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemantauan dan audit pengelolaan limbah ▪ Evaluasi prosedur pembuangan limbah 	Penilaian kompetensi per semester	Berjalan	Koordinator Laboratorium Pendidikan
6	Pengelolaan stok bahan kimia	Penyimpanan bahan kimia dan reagen	Kebocoran atau tumpahnya bahan kimia	Penyimpanan bahan kimia yang lebih aman dapat mengurangi resiko	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemeriksaan kondisi penyimpanan bahan kimia secara rutin ▪ Penilaian prosedur penyimpanan 	Audit keamanan data setiap triwulan	Berjalan	Koordinator Laboratorium Pendidikan